

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kalangan generasi muda bangsa saat ini banyak sekali mengalami permasalahan krisis moral. Banyaknya perilaku menyimpang pada anak seperti melawan orang tua, mencuri, tawuran, pergaulan bebas, serta penggunaan obat-obatan terlarang. Maraknya perilaku menyimpang tersebut merupakan bukti bahwa moral generasi muda saat ini sudah sangat rusak. Untuk meminimalisir berbagai kerusakan moral terhadap generasi selanjutnya, salah satu cara adalah dengan pembentukan karakter yang baik kepada anak sejak usia dini.

Anak usia dini merupakan waktu yang tepat dalam pembentukan karakter. Di masa inilah anak mulai diajarkan untuk mampu berinteraksi dengan dunia luar. Anak dibiasakan untuk mampu bergaul, bersikap dan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan. Anak dibiasakan untuk hidup teratur dan belajar untuk menaati peraturan yang ada. Dengan cara demikian anak akan terbiasa hidup teratur sejak dini. Selain pembentukan karakter yang baik, adanya penanaman nilai-nilai agama yang kuat, anak akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma agama tersebut.

Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi juga melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menyampaikan pesan, yaitu pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Bentuk komunikasi interpersonal antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa

dengan siswa merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif, karena setiap orang diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran. Barnlund mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai pertemuan antara dua, tiga orang, atau mungkin empat orang, yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur. Bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi (interpersonal) ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid, dan sebagainya. Komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila pertemuan komunikasi adalah hal yang menyenangkan bagi komunikannya. Agar komunikasi interpersonal menghasilkan hubungan yang efektif maka yang diperlukan adalah sikap saling terbuka, sikap percaya, sikap mendorong agar menimbulkan suatu sikap saling memahami, menghargai dan mengembangkan kualitas masing-masing.

Komunikasi juga begitu erat kaitannya dalam dunia pendidikan. Peran komunikasi tidak hanya terbatas pada kegiatan bersosialisasi saja, bahkan proses belajar mengajar pun sangat memerlukan komunikasi, karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses penyampaian berupa ilmu dari komunikator (guru) kepada komunikan yaitu (murid). Pendidikan merupakan bagian dari proses komunikasi yang dimana dalam prosesnya melibatkan dua komponen yaitu guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Pendidikan merupakan suatu proses pemberdayaan potensi yang ada pada diri manusia yang berfungsi untuk memberdayakan potensi suatu individu serta untuk mengembangkan dan mengontrol potensi tersebut agar bermanfaat bagi peningkatan manusia itu sendiri. Di dalam dunia pendidikan apabila tidak terjadi proses komunikasi didalamnya maka tujuan

dari sebuah pendidikan tersebut tidak akan tercapai. Dengan terjalinnya komunikasi antar guru dengan murid dalam penyampaian informasi serta menimbulkan hubungan timbal balik, maka akan menghasilkan komunikasi yang efektif dalam suatu proses pembelajaran tersebut.

Akhlaq memiliki posisi penting bagi kehidupan agar hidup lebih terarah. Akhlaq Islami merupakan akhlaq yang berlandaskan pada kaidah-kaidah dan nilai-nilai Islam. Sebagaimana Hadis nabi Muhammad juga menjelaskan bahwa *“Mukmin yang sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaqnya”* (HR. At- Tirmidzi). Sebagaimana hadis tersebut menjelaskan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang paling baik akhlaqnya. Dengan demikian sebagai seorang muslim sudah selayaknya berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlaq yang baik dan menjadikan Rasulullah sebagai panutan. Ajaran akhlaq biasanya mengacu kepada peraturan dan ketetapan, baik lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik. Menurut A. Mustofa akhlaq islami adalah sistem moral yang berdasarkan ajaran Islam, yakni bertitik tolak dari akidah berdasarkan wahyu Allah kepada Nabi atau Rasul-Nya yang kemudian disampaikan kepada umatnya. (Pamungkas, 2016)

Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan akhlaq Islami. Mendidik serta memberikan penanaman akhlaq pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Disamping peranan orang tua, dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam mendidik. Guru harus memiliki kesabaran dan konsisten dalam memberikan hal-hal positif, karena untuk berinteraksi pada anak usia dini tidak mudah. Pendidikan pada anak usia dini adalah pendidikan awal yang bertujuan

sebagai pembentukan karakter, menanamkan akhlak, bersosial, serta mengembangkan minat dan bakat. Oleh karena itu pendidikan perlu sekali diterapkan pada anak usia dini. Untuk masa sekarang ini pendidikan dari orang tua saja tidak cukup, karena ada beberapa faktor seperti kurangnya kesabaran orang tua dalam mendidik dan melatih anak, minimnya wawasan orang tua, kurangnya perhatian, serta orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan lain sebagainya.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan suatu pembinaan awal sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak dibawah umur lima tahun. Pembinaan pada jenjang ini biasanya dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan dasar. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena pendidikan itu sangatlah penting yang berguna dan bermanfaat bagi manusia serta pendidikan itu diatas segala-galanya. Oleh karena itu pendidikan harus diterapkan kepada anak sejak usia dini.

Sebagai orang tua sangat penting untuk memberikan pendidikan yang baik serta pendidikan yang berbasas islam. Salah satunya seperti Taman kanak-kanak (TK) Islam Terpadu Bumi Humairoh yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan.Amansari, kecamatan Dolok Batunanggar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang berbasas islam sejak dini, agar anak memiliki bekal agama yang baik dan berakhlak. TK Islam Terpadu Bumi Humairoh adalah sebuah pendidikan yang menyenangkan

dan memberikan pengetahuan Islam kepada anak usia dini dengan dasar akhlak terpuji dan keteladanan teruji.

Tk Islam Terpadu Bumi Humairoh memberikan penanaman nilai-nilai dan norma agama islam. Penerapan nilai-nilai agama tersebut yaitu berupa pembiasaan seperti, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, mendisiplinkan anak untuk menjalankan kewajibannya yaitu sholat. Tidak hanya sholat lima waktu tetapi juga menerapkan sholat sunah, salah satunya yaitu sholat sunah duha. Membiasakan anak untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Selain itu, guru juga menerapkan anak untuk menghafal surah- surah pendek ayat suci al-quran, serta mengamalkan makna dari surah tersebut. Kemudian guru juga menanamkan kepada anak untuk menghormati serta memuliakan orangtua dan guru, yaitu seperti diadakannya program perayaan hari ibu dan hari guru sebagai bentuk rasa sayang dan penghormatan.

Berdirinya TK Islam Terpadu Bumi Humairoh yaitu pada tanggal 1 Juni 2016 oleh Bapak Suhendri, S.Pd. Nama TK Bumi Humairoh ini diambil dari nama anak pendiri sendiri yaitu Bapak Suhendri, yang diamana Bumi itu merupakan anak pertama dari bapak Suhendri dan Humairoh sendiri merupakan anak kedua dari pendiri. TK Islam Terpadu Bumi Humairoh merupakan satu-satunya TK yang berasas Islam di kelurahan Amansari. Berdirinya TK Islam Terpadu Bumi Humairoh ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anak usia dini dalam bidang keagamaan khususnya agama Islam bagi anak-anak yang ada di kelurahan Amansari maupun diluar kelurahan. TK Islam Terpadu Bumi Humairoh memiliki tujuan yaitu menciptakan anak berpengetahuan islami, berahlak mulia, jujur, bertanggung jawab,

mandiri dan kreatif. Selain ingin menghasilkan anak didik yang berpendidikan baik, TK Islam Terpadu Bumi Humairoh juga memiliki tujuan untuk menciptakan Guru yang berakhlak mulia, berketeladana, kreatif dan berpengetahuan. Selain itu juga bertujuan untuk menciptakan orang tua siswa menjadi rekan belajar yang berempati serta berpartisipasi mulia.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memberikan Penerapan Akhlak Islami Pada Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada TK Islam Terpadu Bumi Humairoh Tahun 2023)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Proses komunikasi interpersonal (triadik) guru dalam memberikan penerapan akhlak islami pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Bumi Humairoh, serta hambatan yang terjadi ketika memberikan penerapan akhlak Islami.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses komunikasi interpersonal guru dalam memberikan penerapan akhlak islami pada anak usia dini?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang interaksi guru dan siswa di TK Islam Terpadu Bumi Humairoh. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam menerapkan akhlak Islami pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Bumi Humairoh.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai komunikasi guru dan anak dalam menerapkan akhlak Islami pada anak usia dini.
2. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta yang ada di lapangan dengan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru sebagai pendidik dalam menjalin komunikasi pembelajaran dalam menerapkan akhlak Islam pada anak usia dini.